

**KONSTRUKSI PEREMPUAN DALAM MEDIA
PERSPEKTIF DAKWAH
(STUDI PADA WEBSITE PEREMPUANBERKISAH.ID)
SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:
SRI ROCHIMATUN
NIM: 3418004

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sri Rochimatun
Nim : 3418004
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **KONSTRUKSI PEREMPUAN DALAM MEDIA PERSPEKTIF DAKWAH (STUDI PADA WEBSITE PEREMPUANBERKISAH.ID)** adalah benar-benar karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah di cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila Skripsi ini terbukti merupakan duplikasi atau plagiasi, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 25 September 2023
Yang Menyatakan



SRI ROCHIMATUN
NIM. 3418004

NOTA PEMBIMBING

Mukoyyimah, M.Sos
Perum Graha Tirto Asri Jln. Mawar 1 No. 7 Tirto

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri, Sri Rochimatun

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
c.q. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Sri Rochimatun

Nim : 3418004

Judul : KONSTRUKSI PEREMPUAN DALAM MEDIA PERSPEKTIF
DAKWAH (STUDI PADA WEBSITE
PEREMPUANBERKISAH.ID)

Dengan ini saya mohon supaya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagai mana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 September 2023
Pembimbing



Mukoyyimah, M. Sos
NIP. 199206202019032016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **SRI ROCHIMATUN**
NIM : **3418004**
Judul Skripsi : **KONSTRUKSI PEREMPUAN DALAM MEDIA
PERSPEKTIF DAKWAH (STUDI PADA WEBSITE
Perempuanberkisah.id)**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 12 Oktober 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Vyki Mazaya, M.S.I
NIP. 199001312018012002

Kholid Noviyanto, M.A.HUM
NIP. 198810012019031008

Pekalongan, 06 November 2022

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, dengan mengucapkan *alhamdulillah* *robbil 'alamin* atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tak lupa pula kita curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, maha karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Sri Rochimatun atau pada diriku terima kasih karena berusaha untuk menyelesaikan skripsi dari berbagai halang dan rintangan di tengah jalan untuk menyusunnya.
2. Bapak Salas dan Ibu Royanah, adik-adikku Suko Wihono dan Sawiji Anugrah beserta keluarga besar Bapak dan Ibu yang selalu mendo'adakan dengan tulus ikhlas untuk mempermudah urusan ananda, memberikan cinta dan kasih sayang, motiasi, nasihat, semangat, serta dukungan moral maupun materi yang tidak hentinya dalam mengiringi langkah-langkah ananda atas segala pengorbanan untuk menuntut ilmu dan menjadi manusia yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.
3. Ibu Mukoyyimah, M. Sos selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membantu penulis tanpa lelah dan putus asa memotivasi dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Dr. H. Muhandiz Azzuhri, Lc., M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu penulis selama masa studi.

5. Ibu Vyki Mazaya, M.Sos selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang selalu memberikan motivasi dan dukungan supaya penulis bisa segera menyelesaikan studi S1.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan pembelajaran berharga selama bangku kuliah, memberikan motivasi dan dukungan supaya penulis bisa segera menyelesaikan studi S1.
7. Untuk Bu Yuyun Aryani, terima kasih telah memotivasi penulis dan doa restunya. Karena tanpamu penulis tidak akan sampai dititik ini.
8. Untuk Kakak Yoe, Mba Ami, Pak Dhe Lukman, dan Om Eko, terima kasih telah memberikan motivasi dan pelajaran untuk memacu semangat penulis menyelesaikan studinya.
9. Untuk sahabat-sahabatku seprodi Elak, Yunita, Nurma (Jambi), dan Dini. Sahabat di Kwardcab Kota Pekalongan, Dewan Kerja Daerah dan Cabang. Sahabat-sahabat Racana Marziqoh, dan Solekha.
10. Segenap pihak yang membantu dalam pembuatan skripsi ini.

MOTTO

“Tidak ada perempuan yang sempurna begitupun laki-laki. Yang ada cara untuk mengevaluasi kesalahan, memperbaiki diri, dan memantaskan diri.”

ABSTRAK

Rochimatun, Sri. 2023. *Konstruksi Perempuan Dalam Media Perspektif Dakwah (Studi Pada Website Perempuan Berkisah.id)*. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Mukoyimah.

Kata Kunci : Konstruksi, Dakwah, Media, Website

Konstruksi sosial atau realitas sosial menurut Bungin menjadi terkenal sejak dipernalkan pertama kali oleh Peter L. Berger dan Thomas Lukmann melalui buku mereka yang berjudul: *The Social Construction of Reality, a Treatise in the Sociological of Knowledge* (1996). Digambarkan dalam buku itu bahwa proses sosial melalui tindakan dan interaksinya, yang mana individu menciptakan secara terus menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subjektif.

Substansi teori konstruksi sosial media massa adalah pada sirkulasi informasi yang cepat dan luas, sehingga konstruksi sosial berlangsung dengan sangat cepat dan sebarannya merata. Realitas yang terkonstruksi itu juga membentuk opini massa, massa cenderung apriori dan opini massa cenderung sinis. Konstruksi sosial tidak berlangsung dalam ruang hampa, namun sarat dengan kepentingan-kepentingan. Bagi kaum konstruktivisme, realitas (berita) itu hadir dalam keadaan subjektif. Realitas tercipta lewat konstruksi, sudut pandang dan ideologi wartawan. Dapat disimpulkan, manusialah yang membentuk imaji dunia. Sebuah teks dalam sebuah berita tidak dapat disamakan sebagai cerminan dari realitas, tetapi ia harus dipandang sebagai konstruksi atas realitas.

Dari konten konstruksi sosial media massa, proses kelahiran konstruksi sosial media massa melalui tahapan-tahapan berikut: 1) Tahapan menyiapkan materi konstruksi, 2) Tahapan sebaran konstruksi, 3) Tahapan pembentukan konstruksi, 4) Tahapan Konfirmasi.

Berdasarkan pendapat M. Natsir dan Dr. M. Quraish Shihab dapat disimpulkan bahwa dakwah merupakan ajakan untuk menyampaikan amar ma'ruf nahi munkar. Bahwa dakwah bukan sekedar usaha merubah tingkah laku dan pandangan hidup saja. Tetapi, harus dengan sasaran yang lebih luas untuk keselamatan dunia dan akhirat.

Sejarah media massa diawali dengan ditemukannya media cetak dan terus mengalami perkembangan selama abad 20 hingga kini. Media massa mencapai puncak kejayaannya di abad 20 hingga dikenal juga sebagai abad komunikasi massa. Memasuki abad 21, media massa mulai menggunakan internet untuk menyebarluaskan berita dan informasi kepada khalayak yang jauh lebih luas. Sejarah media massa di Indonesia dimulai sejak masa penjajahan Belanda. Dan baru mengalami perkembangan yang signifikan setelah bergulirnya era reformasi di penghujung tahun 1990an. Media massa di Indonesia juga terdiri dari macam-macam media komunikasi seperti televisi, radio, film, surat kabar, majalah, dan internet.

Komunitas berkisah dimulai sejak tahun 2015. Diawali dari sebuah media pembelajaran perempuan yang memiliki website perempuan berkisah.com yang saat ini telah branding dengan nama perempuanberkisah.id. Media ini diinisiasi

oleh Alimah dengan akun instagram @alimah.fauzan sebagai founder Perempuan Berkisah dengan akun instagram @perempuanberkisah.

Analisis framing konstruksi perempuan dalam website Perempuan Berkisah. Menggambarkan tentang perempuan yang mengalami kekerasan seksual di ponpes, review buku “Tak Henti Bertumbuh” yang berisi kisah inspiratif perempuan penggerak dari berbagai bidang, hubungan yang terganggu karena medsos, pasangan yang selingkuh bisa terjerat UU KDRT, ucapan yang terlarang bagi teman yang ingin bunuh diri, media merenggut hak perempuan untuk akses aborsi yang aman, perempuan penyintas yang memiliki pilihan untuk memaafkan pelaku atau tidak, membedah mengenai film “Noktah Merah Perkawinan”, *self healing* ternyata bukan hanya untuk refreasing tetapi untuk memulihkan lupa batin, sikap KUPI merealisasikan, mendukung, dan melindungi kejiwaan perempuan korban pemerkosaan, fenomena “*Orphan Archetype*” dan bagaimana kaitannya dengan *abusive relationship*, Pernikahan anak usia dini karena alasan ekonomi dan kehamilan yang tidak diinginkan. Konstruksi perempuan ini dibingkai dengan apik oleh Perempuan Berkisah dan menggunakan media yang mudah diakses oleh siapa saja dan kapan saja. Dari tulisan yang telah dianalisis jika dikaitkan dengan dakwah. Dakwah bil qalam sudah relevan berdasarkan fakta dan asas keislaman. Dan dibuktikan dengan surah yang ada di dalam Al-Qur’an.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tak lupa pula kita curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Adapun skripsi ini yang berjudul “Konstruksi Perempuan Dalam Media Perspektif Dakwah (Studi Pada Website Perempuanberkisah.id)” dengan maksud guna memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Atas dukungan dan kontribusi dari beberapa pihak, baik moril maupun materil. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Dosen Pembimbing Akademik saya. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman

Wahid Pekalongan.

4. Bapak Dr. Agus Fakhрина, M.S.I, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc. MA, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Bapak Teddy Dyatmika, M.I.Kom, selaku Sekertaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Ibu Mukoyimah, M.Sos, selaku pembimbing skripsi penulis mulai dari tahun Januari 2022 sampai September 2023
9. Para dosen yang telah mengajarkan mata kuliah lainnya yang tidak disebutkan nama-namanya
10. Serta para staf yang telah membantu dalam administrasi penyelesaian skripsi ini.
11. Orang tua, keluarga dan sahabat yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
12. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi.

Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah

membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan do'anya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Aamiin, Allahuma Sholi'ala Sayyidina Muhammad.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 September 2023

Penulis



Sri Rochimatun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI HALAMAN	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Metode Penelitian.....	13
1. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	13
2. Sumber Penelitian.....	14
3. Teknik Pengumpulan Data.....	17
4. Analisis Data.....	18
G. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II TEORI KONSTRUKSI SOSIAL MEDIA MASSA DAN DAKWAH	
A. Konstruksi Sosial Media Massa.....	21
B. Dakwah.....	28
C. Media.....	35
BAB III WEBSITE PEREMPUANBERKISAH.ID DAN TEMUAN PENELITIAN	
A. Website perempuanberkisah.id.....	46
B. Temuan Penelitian.....	56

**BAB IV ANALISIS FRAMING KONSTRUKSI PEREMPUAN DALAM
MEDIA PERSPEKTIF DAKWAH PADA WEBSITE
PEREMPUANBERKISAH.ID**

A. Tulisan 1.....	132
B. Tulisan 2.....	135
C. Tulisan 3.....	138
D. Tulisan 4.....	141
E. Tulisan 5.....	144
F. Tulisan 6.....	147
G. Tulisan 7.....	150
H. Tulisan 8.....	154
I. Tulisan 9.....	157
J. Tulisan 10.....	159
K. Tulisan 11.....	162
L. Tulisan 12.....	166
M. Tulisan 13.....	169
N. Tulisan 14.....	172

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	176
B. Saran.....	177
C. Kritik	177

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sampel Tulisan di website PerempuanBerkisah.id.....	13
Tabel 3.1 Program dan Kegiatan Komunitas Berkisah.....	53
Tabel 3.2 Struktur Organisasi Komunitas Perempuan Berkisah.....	55
Tabel 3.3 Unsur-Unsur Framing Model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki.....	56
Tabel 3.4 Analisis Framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki Tulisan 1.....	57
Tabel 3.5 Analisis Framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki Tulisan 2.....	62
Tabel 3.6 Analisis Framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki Tulisan 3.....	67
Tabel 3.7 Analisis Framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki Tulisan 4.....	72
Tabel 3.8 Analisis Framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki Tulisan 5.....	77
Tabel 3.9 Analisis Framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki Tulisan 6.....	82
Tabel 3.10 Analisis Framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki Tulisan 7.....	87
Tabel 3.11 Analisis Framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki Tulisan 8.....	93
Tabel 3.12 Analisis Framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki Tulisan 9.....	99
Tabel 3.13 Analisis Framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki Tulisan 10.....	103
Tabel 3.14 Analisis Framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki Tulisan 11.....	112
Tabel 3.15 Analisis Framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki Tulisan 12.....	117
Tabel 3.16 Analisis Framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki Tulisan 13.....	121
Tabel 3.17 Analisis Framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki Tulisan 14.....	126

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	12
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan *Similarity Checking*

Lampiran 3 Lembar Pemeriksaan Skripsi

Lampiran 4 Tulisan 1 sampai 14

Lampiran 5 Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perempuan menjadi topik yang sering dibicarakan oleh sesama perempuan maupun laki-laki. Pembahasan perempuan tidak akan habis ditelan oleh zaman maupun waktu. Seperti, pemberitaan di media *online* mengenai isu kekerasan seksual, tujuannya tidak lain adalah tekanan ekonomi. Dari hal tersebut bisa dilihat penyajian berita akan mempengaruhi cara pandang masyarakat melihat isu perempuan dan pelecehan seksual.¹

Di era sekarang, isu-isu yang beredar seperti kekuasaan, kedudukan, kesetaraan, peranan, aktivitas, keberanian dan kemandirian di khalayak ramai banyak sekali yang menyangkut-pautkan dengan perempuan sebagai topik utama mereka. Hal ini menimbulkan kontroversi dan menyebabkan banyak orang bertindak emosional. Sebelum, sampai pada perkembangan abad ke-20 kesejajaran kaum perempuan secara mutlak tidak akan pernah sama dengan kaum laki-laki, baik dalam hal apapun seperti, bakat, kemampuan, dan juga terkhusus hal-hal yang berkaitan dengan bidang pendidikan. Pendidikan R.A. Kartini diimplementasikan dengan upaya tidak menggantungkan hidup kepada orang lain, percaya kepada kemampuan diri sendiri, menjadi perempuan yang kuat menghadapi berbagai ancaman dan

¹ Astria, Kadek Kiki., Nuzuli, Khairul Ahmad., Handayani, Fitri, *Etika Jurnalistik, Perempuan dan Pemberitaann Pelecehan Seksual di Media Online*, (Kerinci: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Vol. 3 No. 2, Desember 2021), hlm. 193-194

hambatan pada zaman digitalisasi, belajar untuk berani dan bertanggung jawab atas keputusan yang telah diambil. Perempuan di era sekarang juga masih tetap mempertahankan pemikiran Kartini dan mewujudkan semangat emansipasi yang telah diperjuangkan, di mana hal tersebut dapat menghasilkan berbagai manfaat dan motivasi bagi diri sendiri ataupun bagi banyak orang di lingkungan sekitar.²

Perempuan adalah bagian dari masyarakat. Mereka menginginkan untuk dapat akses informasi dan dapat mengatur sendiri media sosial yang dimilikinya. Perempuan lebih mendominasi menggunakan media sosial dengan jumlah 76%. Dengan presentase sebanyak 30% untuk berkomunikasi dengan media sosial, sementara pria hanya menggunakan 26% waktunya untuk berinteraksi di media sosial.³ Menurut We Are Social jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia sebanyak 167 juta orang pada Januari 2023 atau setara dengan 60,4% dari populasi di dalam negeri. Jumlah ini memiliki penurunan 12,57% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebanyak 191 juta jiwa. Untuk pengguna internet di Indonesia tercatat 212,9 juta pada Januari 2023. Sedikit berbeda dengan pengguna media sosial yang pada awal tahun ini lebih tinggi 3,85% dibandingkan tahun sebelumnya.⁴

² Putri, Alliyah Zahra Permata., Hudaidah, *Implementasi Pemikiran R.A. Kartini dalam Pendidikan Perempuan Pada Era Globalisasi*, (Palembang: Jurnal Humanitas, Vol. 7 No. 2, Juni 2021), hlm. 69-70

³ Evawani Elysa Lubis, *Potret Media Sosial dan Perempuan*, Jurnal Paralela, Vo. 1, No. 2, Universitas Riau, Pekanbaru Desember 2014, hlm. 101-102

⁴ <https://dataindonesia.id/Digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-sebanyak-167-juta-pada-2023> terakhir di akses pada 2 Januari 2023 pukul 15.42 WIB

Perempuan lebih menyukai media sosial untuk menjalin hubungan dengan keluarga, teman-teman, melewatkan waktu, hiburan, kuliah, bekerja bahkan menceritakan pengalaman hidupnya.⁵ Contohnya artikel dengan judul “Sebagai Perempuan Kepala Keluarga, Aku Dipaksa Super Tangguh dalam Kegagalan Menghadapi Pandemi” yang ditulis oleh Niloh Gusti Madewanti seorang perempuan kepala keluarga yang memiliki 2 anak remaja putri. Profesi sebagai founder sekaligus Direktur Droupadi Doundation Bandung.⁶

Perempuan dan media sosial tidak akan habis pembahasan dan masalah yang muncul. Contohnya, penyebaran video intim perempuan sebagai korban berlipat atas penghakiman, hujatan atau stigma. Perempuanberkisah merespon kasus yang menimpa GA (Perempuan) atas penyebaran video intimnya bersama MYD (Laki-laki) menyebabkan GA bukan hanya sebagai korban atas penyebaran video intim tanpa konsesnsus, namun juga korban atas sekian objektifikasi seksualitas, penghakiman hujatan dan stigma.⁷

Komnas Perempuan melalui pers rilisnya pada 30 Desember 2020, juga mengingatkan bahwa dalam kasus-kasus yang terkait moralitas, terdapat dampak yang berbeda terhadap laki-laki dan perempuan. Dampak

⁵ <https://dataindonesia.id/Digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-sebanyak-167-juta-pada-2023> terakhir di akses pada 2 Januari 2023 pukul 15.48 WIB

⁶ <https://www.perempuanberkisah.id/2020/04/09/sebagai-perempuan-kepala-keluarga-aku-dipaksa-super-tangguh-dalam-kegagalan-menghadapi-pandemik-ini/> terakhir di akses pada 2 Januari 2023 pukul 15.55 WIB

⁷ <https://www.perempuanberkisah.id/2020/12/30/penyebaran-video-intim-perempuan-sebagai-korban-berlipat-atas-penghakiman-hujatan-atau-stigma/> terakhir di akses pada 17 September 2023 pukul 15.48 WIB

yang dialami oleh perempuan lebih besar dan mendalam daripada yang dialami laki-laki. Hal ini terkait dengan konstruksi masyarakat tentang posisi perempuan sebagai simbol moralitas publik. Penghakiman, hujatan atau stigma akan lebih tertuju kepada pihak perempuan. Hal ini juga tampak pada model pemberitaan yang memuat penyebutan nama lengkap GA, namun menggunakan inisial untuk laki-laki, dan yang mengaitkannya dengan peran GA sebagai ibu. Situasi ini menghalangi perempuan dapat mengakses dukungan di dalam proses hukum dan perlu menjadi perhatian khusus dalam pemulihan korban. Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan (Komnas Perempuan) menyesalkan penetapan GA dan MYD sebagai Tersangka karena keduanya adalah korban dari Kekerasan Siber Berbasis Gender (KSBG). Juga, pemberitaan media massa maupun media sosial yang telah menghakimi kehidupan pribadi GA. Penetapan ini terkait beredarnya sebuah video intim pada November 2020 dan menjadi perhatian publik khususnya warganet hingga penghujung Desember 2020. Pada 29 Desember 2020, Polda Metro Jaya telah menetapkan GA dan MYD dengan sangkaan melanggar Pasal 4 ayat 1 atau Pasal 29 atau Pasal 8 Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008 tentang Pornografi.⁸

Komnas Perempuan juga mengingatkan bahwa dalam kasus-kasus yang terkait moralitas, terdapat dampak yang berbeda terhadap laki-laki dan perempuan. Dampak yang dialami oleh perempuan lebih besar dan mendalam daripada yang dialami laki-laki. Hal ini terkait dengan konstruksi

⁸ <https://www.perempuanberkisah.id/2020/12/30/penyebaran-video-intim-perempuan-sebagai-korban-berlipat-atas-penghakiman-hujatan-atau-stigma/> terakhir di akses pada 17 September 2023 pukul 15.48 WIB

masyarakat tentang posisi perempuan sebagai simbol moralitas publik. Penghakiman, hujatan atau stigma akan lebih tertuju kepada pihak perempuan. Hal ini juga tampak pada model pemberitaan yang memuat penyebutan nama lengkap GA, namun menggunakan inisial untuk laki-laki, dan yang mengaitkannya dengan peran GA sebagai ibu. Situasi ini menghalangi perempuan dapat mengakses dukungan di dalam proses hukum dan perlu menjadi perhatian khusus dalam pemulihan korban. Komnas Perempuan merekomendasikan supaya media massa menghindari bias gender dalam penyajian berita dan tidak menjadikan kasus berdimensi seksualitas untuk menaikkan jumlah pengunjung, dengan cara, Menggunakan inisial untuk para tersangka baik laki-laki maupun perempuan, Tidak mengaitkan dengan perannya sebagai ibu atau istri, dengan demikian menghindari dampak negatif terhadap tumbuh kembang anak GA, Memusatkan perhatian pada kasus-kasus urgen yang membutuhkan atensi publik seperti penanganan pandemi Covid19, korupsi, perbaikan sistem hukum, dan lain-lain.⁹

Perempuan dan laki-laki memiliki peran yang sama dalam bidang dakwah yakni *amar ma'ruf nahi munkar* disesuaikan dengan kadar kemampuannya. Perempuan dapat berdakwah dimana saja seperti, di rumah, di pasar, di jalan, dan di tempat lain atau dapat juga di media sosial tentunya dengan cara memberikan nasehat yang baik, menjaga pakaiannya menutup auratnya. Itu semua adalah jalan dakwah bagi kaum perempuan, dan jika

⁹ <https://www.perempuanberkisah.id/2020/12/30/penyebaran-video-intim-perempuan-sebagai-korban-berlipat-atas-penghakiman-hujatan-atau-stigma/> terakhir di akses pada 17 September 2023 pukul 15.48

diperlukan mereka juga diizinkan oleh islam untuk melakukan perjalanan dakwah sesuai dengan Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 71.¹⁰

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ
الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya: “Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

Seorang perempuan dalam islam memiliki peran yang besar dalam berdakwah terutama pada keluarganya. Seorang perempuan diharuskan mendidik anak-anaknya supaya kelak menjadi generasi yang beriman dan berakhlak mulia menjadi panutan bagi setiap orang. Keistimewaan perempuan dilihat dari fungsinya seorang yang mengandung, melahirkan dan menyusui itu semua peran yang sangat mulia yang bernilai surga bagi yang mampu melewatinya. Selain itu, peran perempuan dalam rumah tangga ia menjadi pendidik untuk anaknya, menjadi penyempurna iman bagi suaminya, dan menjadi peneduh di kala duka dari peran tersebut akan lahirlah seorang generasi berakhlak mulia dan beriman. Seorang ibu memiliki pengaruh yang besar kepada anaknya, ia bisa menjadikan anaknya

¹⁰ Syamsul Rizal, *Peran Perempuan dalam Dakwah*, (Pekanbaru: Vol. 5, No. 1, Desember 2020), hlm. 64

yang berakhlak mulia namun ia juga bisa menjadikan anaknya yang berakhlak tercela semua tergantung kepada peran perempuan sebagai ibu rumah tangga.¹¹

Perempuan dan media sosial seakan tak lepas dalam keseharian. Terbukti dengan pengguna media sosial mayoritas adalah perempuan yaitu sebanyak 93,68% dan sisanya adalah laki-laki.¹² Untuk itu peran perempuan secara historis dalam islam memiliki kiprah yang sangat berpengaruh bahkan sampai diperhitungkan dalam hal dakwah.¹³

Untuk itu, penulis akan meneliti mengenai bagaimana “KONSTRUKSI PEREMPUAN DALAM MEDIA PERSPEKTIF DAKWAH (STUDI PADA WEBSITE Perempuanberkisah.id)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang diberikan oleh penulis diatas, dapat ditentukan bahwa ada masalah, yaitu:

1. Bagaimana konstruksi perempuan yang dibangun dalam website perempuanberkisah.id perspektif dakwah?
2. Bagaimana analisis framing konstruksi perempuan perspektif dakwah dalam website perempuanberkisah.id?

¹¹ Syamsul Rizal, *Peran Perempuan dalam Dakwah*,... hlm. 65

¹² <https://indonesiabaik.id/infografis/pengguna-media-sosial-di-indonesia-19#:~:text=Pengguna%20media%20sosial%20hampir%20merata,perbedaan%20angka%20tidak%20terlalu%20signifikan>. Terakhir diakses pada 4 Januari 2023 pukul 19.04 WIB

¹³ Lia Wati Harahap, *Peran Perempuan Dalam Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Jurnal Komunika Islamika, Vol. 9, No. 1, 2022), hlm. 45

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah itu diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui konstruksi perempuan yang dibangun oleh komunitas perempuan berkisah dan dikisahkan dalam website perempuanberkisah.id dari perspektif dakwah.
2. Untuk mengetahui analisis framing yang digunakan untuk konstruksi perempuan perspektif dakwah dalam website perempuanberkisah.id.

D. Manfaat Penelitian

Ada dua jenis manfaat penelitian. Secara teoritis dan praktis. Berikut ini manfaat dari penelitian:

1. Secara teoritis, temuan penelitian ini menjadi referensi bagi studi-studi yang akan dibahas mendatang untuk memperkaya pengetahuan dan ilmu komunikasi mengenai aktualisasi perempuan dalam konstruksi self value dipandang dari segi dakwah studi pada website perempuan berkisah.id.
2. Secara Praktis, kajian ini mampu memberikan kontribusi yang bersifat positif bagi pihak terkait, antara lain:
 - a. Bagi masyarakat, menemukan solusi daripada berstigma negatif tentang perempuan. Bahwa, perempuan memiliki peran penting bagi pendidikan, sosial, budaya, politik, ekonomi, ataupun agama.
 - b. Bagi perempuan, supaya perempuan bisa dipandang memiliki kualitas dan kuantitas seorang perempuan dengan tidak meninggalkan kewajibannya sebagai seorang perempuan. Kewajiban perempuan

adalah menjaga shalat 5 waktu, puasa, zakat, dan haji jika mampu, setelah menikah diwajibkan untuk mentaati dan memualikan sang suami, berkhidmat kepadanya dengan penuh keikhlasan, dan tidak berbicara kasar atau durhaka terhadapnya, menjaga kehormatan dan kemuliaan diri, mendidik putra putri dengan pendidikan agama dan akhlak yang baik, banyak bersabar dan tidak mudah mengeluh, menjaga keikhlasan dalam setiap amalan dan tidak beribadah kecuali sesuai petunjuk Rasulullah SAW. Memiliki nilai-nilai dari komunitas Perempuanberkisah.id, yaitu anti kekerasan, kebebasan, keberagaman, integritas, kemandirian, kepedulian, kesetaraan dan keadilan gender.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Relevan

Pertama, Nurul Syobah, jurnal dengan judul “Pembentukan Konstruksi Pendakwah Perempuan di Media Massa” Tahun 2023. Persamaan kedua penelitian ini adalah membahas mengenai konstruksi sosial media massa. Serta pengaruh perempuan di media massa. Perbedaan kedua penelitian ini adalah perbedaan dakwah antara laki-laki dan perempuan dan leih perspektif feminisme.

Kedua, Salim Alatas, Vinnawaty Sutanto, Jurnal dengan judul “*Cyberfeminisme* dan Pemberdayaan Perempuan Melalui Media Baru” Tahun 2019. Persamaan dari kedua penelitian ini adalah membahas mengenai perempuan melalui sebuah media. Dan menggunakan

penelitian kualitatif. Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah yang satu fokus membahas mengenai *cyberfeminisme* dan pemberdayaan perempuan sedangkan yang satunya membahas mengenai konstruksi perempuan dalam perspektif dakwah.

Ketiga, Zahrotul Farodis Diana, Jurnal dengan judul “Domestikasi Media Sosial dalam Aktivitas Dakwah di Kalangan Millennial” Tahun 2022. Persamaan dari kedua penelitian ini adalah membahas mengenai media sosial yang digunakan untuk aktivitas dakwah. Dan *new media* digunakan dan dimanfaatkan untuk berdakwah. Perbedaan, di jurnal ini membahas mengenai aktivitas dakwah dengan sasaran kalangan milenial.

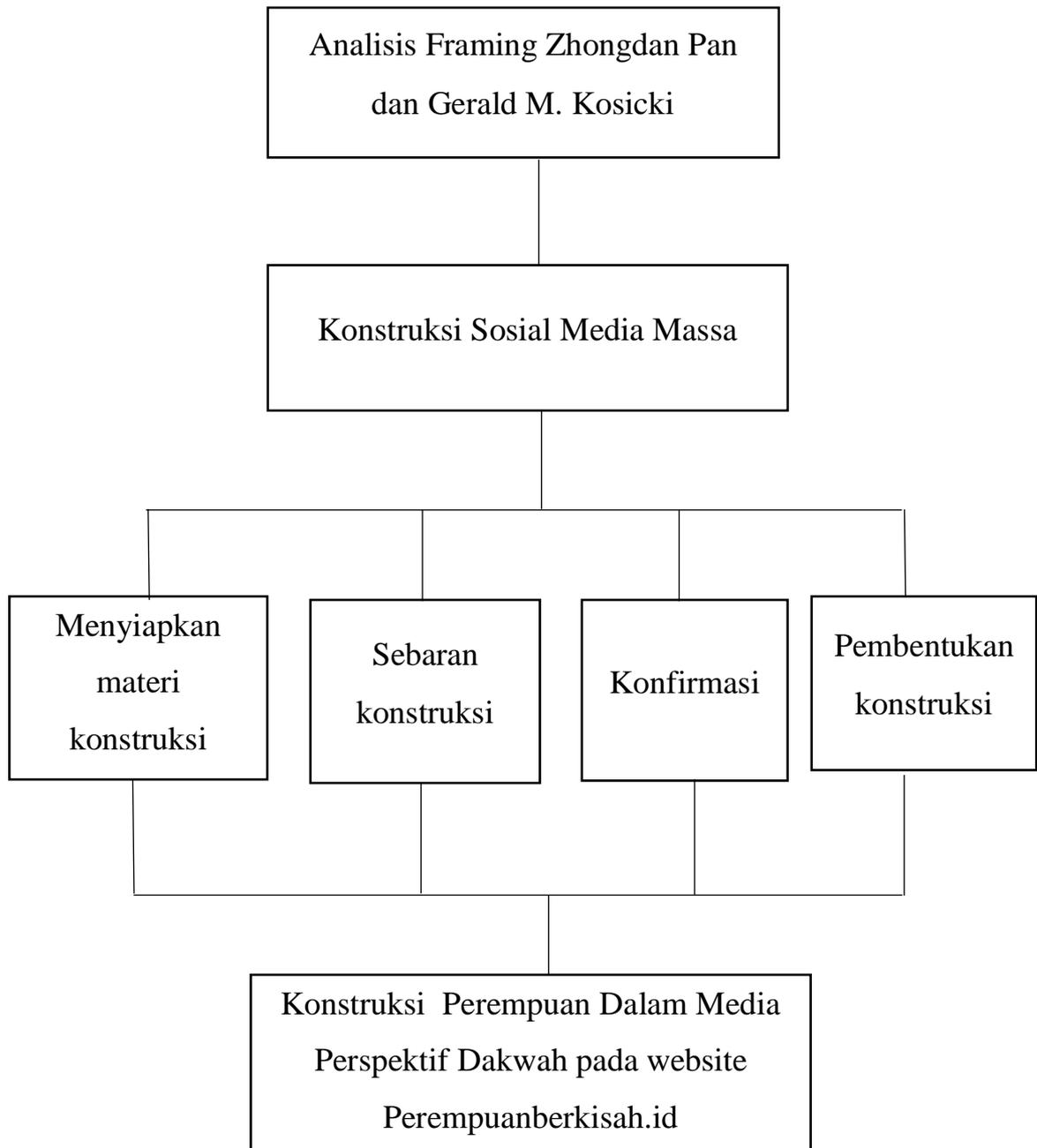
Keempat, Maria Ancili Widyaningtyas Sastrosumarto, Christophila Deave S.S. Retno, Carolina Santoso, Jurnal dengan judul “Analisis Komunitas *Online* Perempuan Berkisah DIY dan Jawa Tengah” Tahun 2022. Persamaan yang pertama adalah membahas mengenai komunitas Perempuan berkisah. Kedua, penelitian ini sama dengan subjeknya adalah perempuan. Ketiga, menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaannya di penelitian ini hanya membahas mengenai komunitasnya, sedangkan tulisan ini membahas mengenai konstruksi perempuan di website perempuanberkisah.id.

Kelima, Saeful Amri, Ahmad Rifa'i, Mohammad Burhan Hanif, jurnal dengan judul “Peran Akses E-Skripsi untuk Mahasiswa Universitas Semarang Selama Perkuliahan Online (daring)” Tahun 2020. Persamaan kedua penelitian ini adalah metode penelitian studi

kepastakaan atau *library*. Sedangkan untuk perbedaannya adalah pembahasan dari penelitian ini mengenai pandemi Covid-19 dengan informasi yang didapatkan bersumber pada *E-Skripsi* Universitas Semarang.

2. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam skripsi ini bermula dari Analisis Framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. Kemudian menggunakan teori Konstruksi Sosial Media Massa proses sosial melalui tindakan dan interaksinya, yang mana individu menciptakan secara terus menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subjektif. Selain, konstruksi sosial media massa diperlukan perspektif dakwah yaitu dakwah bil qalam. Dakwah bil qalam adalah dakwah secara tidak langsung atau dakwah yang dilakukan lewat tulisan. Studi dari konstruksi sosial media ini adalah website perempuanberkisah.id. Website perempuanberkisah.id diusung oleh sebuah komunitas perempuan berkisah yang bermula dari pemberdayaan perempuan oleh pendiri dan ketua komunitas yaitu Alimah Fauzan. Dari website perempuanberkisah.id menuliskan konten-konten mengenai perempuan baik tulisan yang ditulis oleh anggota komunitas ataupun tulisan yang dikirimkan oleh pembaca website tersebut. Maka dari itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui seberapa berpengaruh konstruksi media untuk perempuan dengan perspektif dakwah studi website perempuanberkisah.id.

Bagan 1.1**Kerangka Berpikir**

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah *field research* dan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian *field research* adalah kegiatan penelitian yang mencurahkan waktu untuk mengamati alur alamiah kehidupan sosial di suatu latar sosial atau budaya yang spesifik. Dalam penelitian ini penulis mencurahkan waktu untuk mengamati tulisan-tulisan yang ada di website perempuanberkisah.id. Peneliti mengamati secara online untuk mengungkapkan fakta terkait dengan topik penelitian. Adapun pendekatan kualitatif supaya mendapatkan data yaitu berdasarkan observasi dan dokumentasi.¹⁴

Paradigma kritis memiliki empat ciri, yaitu 1) Realitas sosial dipandang sebagai berada antara/ objektivisme, kompleks antara yang tampak dengan kenyataan, diciptakan manusia dan bukan oleh alam, dalam ketegangan dan penuh kontradiksi, tekanan dan eksploitasi. 2) Hakikat manusia yang bersifat dinamik untuk bisa diarahkan, dikondisikan, tersembunyi dari aktualisasi potensi diri. 3) Ilmu pengetahuan berada pada ruang antara positivisme dan interpretativme. 4) Tujuan penelitian pada paradigma ini berkeras untuk mengungkap hubungan nyata.¹⁵

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 121

¹⁵ Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*, (Malang: UB Press, 2017), hlm. 5

2. Sumber Penelitian

Sumber penelitian ini terdiri dari dua, yaitu :

a. Primer

Sumber data yang utama adalah sumber data penelitian dari observasi. Memperoleh informasi secara langsung dari sumber aslinya dikenal sebagai data primer (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, dan observasi. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu dengan menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Dokumentasi bisa dilakukan dengan akun website Perempuanberkisah.id.¹⁶

Website [perempuanberkisah.id](http://Perempuanberkisah.id) dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu: opini, pembelajaran, tips, potret, ulasan, dan pengetahuan. Dari kategori itu penulis mengambil waktu dalam kurun waktu satu tahun terakhir dari Januari 2022 sampai Maret 2023. Dalam kurun waktu 1 tahun 3 bulan itu penulis ambil beberapa sampel, sebagai berikut:

¹⁶ Narimawati, Umi, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Agung Media, 2008), hlm. 98.

Tabel 1.1
Sampel Tulisan di website PerempuanBerKisah.id
Tahun 2022-2023

No.	Tahun	Bulan	Kategori	Judul
1	2022	Januari	Opini	Kekerasan Seksual di Pesantren, Apa Yang Harus dilakukan?
2	2022	Februari	Ulasan	Ketika Perempuan Penyintas Tak Henti Bertumbuh
3	2022	Maret	Opini	Ketika Hubungan terganggu Karena Medsos
4	2022	April	Pengetahuan	Pasangan Kita Selingkuh, Apakah Bisa Dijerat Pidana?
5	2022	Juni	Tips	Ucapan Terlarang saat Merespon Teman yang Ingin Bunuh Diri
6	2022	Juli	Potret	Kekerasan Seksual di Ponpes Shiddiqiyah Jombang: Korban Terancam, Pelaku Diistimewakan
7	2022	Agustus	Potret	Bingkai Media Renggut Hak Perempuan Akses Aborsi Aman

8	2022	September	Pembelajaran	Perlukah Penyitas Memanfaatkan Pelaku?
9	2022	Oktober	ulasan	Makna Mencintai Orang yang Salah dalam “Noktah Merah Perkawinan”
10	2022	November	Pembelajaran	<i>Self Healing</i> : Bukan sekadar <i>Refreshing</i> , tetapi Memulihkan Luka Batin
11	2022	Desember	Pengetahuan	Sikap KUPI Merealisasikan, Mendukung, dan Melindungi Kejiwaan Perempuan Korban Pemerkosaan
12	2023	Januari	Pengetahuan	Fenomena “ <i>Orphan Archetype</i> ” dan Bagaimana Kaitannya dengan <i>Abusive Relationship</i> ?
13	2023	Februari	Pembelajaran	KTD dan Tuntutan Keluarga, Alasan di Balik Permohonan Perkawinan Usia Anak
14	2023	Maret	Pembelajaran	Semangat untuk Bangkit Menghadapi Trauma

b. Sekunder

Sumber data yang kedua atau data sekunder diperoleh peneliti dari seluruh sumber yang sudah ada dan tersedia, artinya peneliti sebagai tangan kedua. Data yang dikumpulkan secara tidak langsung berasal dari informasi yang ada di media sosial komunitas perempuan berkisah yaitu, instagram, twitter, facebook, berupa dokumentasi.¹⁷

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi, sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas yang sistematis terhadap tanda-tanda baik yang bertabiat fisik atau mental. Partisipasi pengamat atau penulis dalam melakukan pengamatan dapat dilakukan dalam bermacam keadaan. Bagi pengamatan Mille, terdapat tiga metode. Awal, pengamat bisa berperan selaku seorang partisipan ataupun non partisipan. Kedua, pengamatan dapat dilakukan secara terus terang (overt) atau penyamaran (covert), walaupun secara etis dianjurkan untuk terus terang, kecuali untuk keadaan tertentu yang memerlukan penyamaran. Ketika, latar belakang penelitian, secara teknis peneliti melakukan observasi terhadap keseluruhan sistem.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 402

Observasi ini dilakukan pada awal menentukan lokasi penelitian dengan melakukan pra-survey hingga pengumpulan data dilakukan.¹⁸

b. Dokumentasi

Dokumen adalah asal kata dokumentasi, yang berarti benda-benda tertulis. Pada pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti mempelajari barang-barang tertulis, misalnya arsip-arsip, buku-buku, artikel, majalah, notulensi, peraturan-peraturan, dokumen, catatan harian, dan lain-lain.¹⁹ Dalam hal ini peneliti mencari dan mendapatkan data-data yang berkaitan dan sesuai dengan penelitian skripsi ini melalui metode dokumentasi untuk melengkapi data observasi.

4. Analisis Data

Analisis data adalah data yang sedang disederhanakan agar lebih mudah dipahami dan dibaca titik ada dua hal yang seharusnya dicapai dalam analisis data kualitatif yakni menganalisis suatu peristiwa lalu mendapatkan gambaran final terhadap proses tersebut dan menganalisis makna dibalik data informasi, dan proses terhadap suatu peristiwa tersebut metode yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah analisis *framing*.²⁰

Menurut para ahli ada beberapa model analisis *framing* yang sering digunakan. Salah satunya adalah model analisis framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. Model ini berpendapat bahwa frame selalu

¹⁸ Ajat Rukayat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 22

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rhineka Cipta, 2014), hlm. 102

²⁰ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, Cet. Ke-7, hlm. 175.

dimiliki oleh suatu berita yang berfungsi sebagai gagasan pokok. Frame adalah suatu ide yang disangkut pautkan dengan realitas yang berbeda dengan teks yang berbeda dalam berita kutipan sumber latar informasi, penggunaan kata atau kalimat tertentu ke dalam teks secara keseluruhan. Makna berhubungan dengan frame, bagaimana seseorang memaknai suatu kejadian hal ini dapat dilihat tanda yang ada di dalam teks. Dalam model ini Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki memiliki 4 unsur perangkat framing yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Sintesis dapat dilihat dari bagian berita. Sintaksis adalah susunan kata atau frase dalam kalimat. Dalam wacana berita, sintesis menunjuk pada pengertian susunan dan bagian berita headline late, latar informasi, sumber, penutup dalam satu kesatuan teks berita secara keseluruhan titik bagian itu tersusun dalam bentuk yang tetap dan teratur sehingga membentuk skema yang jadi pedoman bagaimana fakta hendak disusun. Bentuk sintaksis yang paling populer adalah struktur piramida terbalik yang dimulai dengan judul headline episode, latar dan penutup dalam bentuk piramida terbalik ini bagian yang diatas ditampilkan lebih penting dibandingkan dengan bagian bawahnya. Skrip dapat diperhatikan bagaimana wartawan menjelaskan dalam pengemasan peristiwa. Tematik berhubungan cara wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proporsi, kalimat, atau hubungan antarkalimat yang membentuk teks

secara keseluruhan. Retoris secara wartawan menekankan arti tertentu pilihan kata, indihome, grafik, gambar, dll).²¹

G. Sistematika Penulisan

BAB I bab ini berisi mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian serta Sistematika Penelitian.

BAB II pada bab ini membahas mengenai teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian mengenai Konstruksi Sosial Media Massa dan Dakwah.

BAB III pada bab ini membahas tentang Website perempuanberkisah.id dan Temuan Penelitian.

BAB IV bab ini berisi hasil analisis *framing* Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki Konstruksi Perempuan Dalam Media Perspektif Dakwah (Studi Pada Website perempuanberkisah.id).

BAB V bab ini berupa Kesimpulan dan Saran.

²¹ Erianto, *Analisis Framing Konstruksi, ideologi dan politik media*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta 2015), hlm. 295-306

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Analisis framing konstruksi perempuan dalam website Perempuan Berkisah. Menggambarkan tentang perempuan yang mengalami kekerasan seksual di ponpes, review buku “Tak Henti Bertumbuh” yang berisi kisah inspiratif perempuan penggerak dari berbagai bidang, hubungan yang terganggu karena medsos, pasangan yang selingkuh bisa terjerat UU KDRT, ucapan yang terlarang bagi teman yang ingin bunuh diri, media merenggut hak perempuan untuk akses aborsi yang aman, perempuan penyintas yang memiliki pilihan untuk memaafkan pelaku atau tidak, membedah mengenai film “Noktah Merah Perkawinan”, *self healing* ternyata bukan hanya untuk *refresing* tetapi untuk memulihkan lupa batin, sikap KUPI merealisasikan, mendukung, dan melindungi kejiwaan perempuan korban pemerkosaan, fenomena “*Orphan Archetype*” dan bagaimana kaitannya dengan *abusive relationship*, Pernikahan anak usia dini karena alasan ekonomi dan kehamilan yang tidak diinginkan. Konstruksi perempuan ini dibingkai dengan apik oleh Perempuan Berkisah dan menggunakan media yang mudah diakses oleh siapa saja dan kapan saja. Dari tulisan yang telah dianalisis jika dikaitkan dengan dakwah. Dakwah bil qalam sudah relevan berdasarkan fakta dan asas keislaman. Dan dibuktikan dengan surah yang ada di dalam Al-Qur’an.

B. SARAN

Masyarakat seharusnya dapat menerima dan mencari tau hal yang sebenarnya jika ada korban penyintas. Tidak langsung menjudge tanpa tau kebenarannya. Dan juga harus bisa memilah dan memilih sumber berita yang terpercaya supaya tidak termakan oleh hoax.

Mahasiswa yang mau meneliti tentang website supaya mengroscek terlebih dahulu dan memahami struktur website atau komunitas itu untuk memudahkan dalam melakukan penelitian.

Akademisi, mengangkat sebuah isu tentang perempuan sangatlah luas dan banyak pembahasan yang tiada habisnya.

Komunitas perempuan berkisah teruslah menulis mengenai perempuan supaya perempuan tidak lagi dipandang sebelah mata oleh perempuan itu sendiri maupun laki-laki.

Media sebaiknya merangkul kaum minoritas yang sering mendapatkan diskriminasi. Hal ini dapat mengubah pola pikir masyarakat untuk lebih memanusiakan manusia.

C. PENUTUP

Penulis ucapkan syukur alhamdulillah telah menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi dapat bermanfaat terlebih untuk jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dengan konsentrasi jurnalistik. Harapan penulis, semoga

skripsi ini dapat memahami pluralisme seperti dalam semboyan negara kita yaitu Bhinneka Tunggal Ika yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu jua.

Penulis sadar, skripsi ini belum sempurna. Kritik dan saran bagi yang membaca skripsi ini sangat dinanti. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan memberi pengetahuan bagi para pembaca. Dan bahan acuan untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ajat, R. 2018. *Pendekatan penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Amin, Samsul Munir. 2013. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Amsar al-Dary dalam Perspektif Dakwah bi al-Qalam*. Penerbit A-Empat.
- Arabi, K. S. M. 2017. *Dakwah dengan Cerdas*. Laksana.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rhineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rhineka Cipta.
- Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI, Tafsir Al-Qur'an Tematik Hukum, Keadilan, Dan Hak Asasi
- Burhan Bungin. 2018. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Grup
- Eriyanto. 2002. *Analisis framing: Konstruksi, ideologi, dan politik media*. LKiS.
- HS, A. H. 2020. *Kitab Misbah al-Zalam Karya Syaikh Muhammad Muhajirin*
- Ma'arif, B. S., & Nurbaya, N. S. 2010. *Komunikasi Dakwah: Paradigma Untuk Aksi*. Simbiosis Rekatama Media.
- Manzilati, A. 2017. *Metodologi penelitian kualitatif: Paradigma, metode, dan aplikasi*. Universitas Brawijaya Press.
- Narimawati, Umi. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media
- Rory, I. 1997. *Pendekatan Konstruksi Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Shihab, M. Quraish. 2015. *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an Vol. 3*. Jakarta: Lentera Hati
- Shihab, M. Quraish. 2015. *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an Vol. 7*. Jakarta: Lentera Hati
- Shihab, M. Quraish. 2015. *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an Vol. 11*. Jakarta: Lentera Hati
- Sobur, A. 2012. *Analisis Teks Media*, Cet 6. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhandang, K., & Kuswandi, E. 2013. *Ilmu Dakwah: Perspektif Komunikasi*.
- Syamsuddin. 2016. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Edisi Pertama, Cet. Ke-1. Jakarta: Kencana
- Quthub, S. (1984). *Fi Zhilal al-Qur'an*, cet. 10, jilid II. Beirut: Dar al-Syuruq.

JURNAL

- Astria, K. K., Nuzuli, A. K., & Handayani, F. 2021. Etika Jurnalistik, Perempuan dan Pemberitaan Pelecehan Seksual di Media Online. *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah*, 3(2), 191-199.
- Harahap, L. W. (2022). Peran Perempuan dalam Dakwah Kontemporer. *Jurnal Komunika Islamika: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Kajian Islam*, 9(1), 40-48.
- Lubis, E. E. (2014). Potret media sosial dan perempuan. *Jurnal Paralela*, 1(2), 97-106.
- Miftahuddin, M. 2020. *Sejarah Media Penafsiran di Indonesia*. Nun: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir Nusantara, 6, 117-43.
- Putri, A. Z. P., & Hudaidah, H. 2021. Implementasi Pemikiran RA. Kartini dalam Pendidikan Perempuan Pada Era Globalisasi. *Jurnal Humanitas: Katalisator Perubahan dan Inovator Pendidikan*, 7(2), 69-80.
- Rizal, S. (2020). Peran Perempuan dalam Dakwah. *Dakwatul Islam*, 5(1), 60-66.
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6(1), 41-53.
- Zahidi, S., & Ikmal, H. (2019). *Paham Keagamaan Masyarakat Digital (Kajian atas Dakwah Ustadz Abdul Somad Perspektif Konstruksi Sosial)*. Mediakita, 3(1), 65-80.

SKRIPSI

Muhtadin. (2015) *Konstruksi Peran Perempuan Dalam Perspektif Islam Karya Dr. Ema Marhumah Dalam Kolom Analisis SKH Kedaulatan Rakyat*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga

INTERNET

<https://dataindonesia.id/Digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-sebanyak-167-juta-pada-2023> terakhir di akses pada 2 Januari 2023 pukul 15.42 WIB

<https://dataindonesia.id/Digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-sebanyak-167-juta-pada-2023> terakhir di akses pada 2 Januari 2023 pukul 15.48 WIB

<https://narasi.tv/religi/quran-digital/al-hadid/5079> terakhir diakses pada hari Rabu, 20 September 2023 pukul 09.15 WIB

<https://tafsirq.com/49-al-hujurat/ayat-6#tafsir-quraish-shihab> Terakhir diakses pada hari Selasa 19 September 2023 pukul 19.45 WIB.

<https://tafsirq.com/49-al-hujurat/ayat-12#tafsir-quraish-shihab> terakhir diakses pada hari Selasa 19 September 2023 pukul 19.30 WIB

<https://tafsirq.com/4-an-nisa/ayat-34#tafsir-quraish-shihab> Terakhir diakses pada Selasa, 19 September 2023 pukul 20.30 WIB

<https://tafsirq.com/13-ar-rad/ayat-28#tafsir-quraish-shihab> Terakhir diakses pada Selasa, 19 September 2023 pukul 21.40 WIB

<https://tafsirq.com/42-asy-syura/ayat-40#tafsir-quraish-shihab> Terakhir diakses pada Selasa, 19 September 2023 pukul 20.10 WIB

<https://www.perempuanberkisah.id/2020/04/09/sebagai-perempuan-kepala-keluarga-aku-dipaksa-super-tangguh-dalam-kegagalan-menghadapi-pandemik-ini/> terakhir di akses pada 2 Januari 2023 pukul 15.55 WIB

<https://www.perempuanberkisah.id/2022/09/05/kontroversi-zavildatv-pemaksaan-jilbab-kekerasan-simbolik-hingga-psikologis/> terakhir di akses pada 2 Januari 2023 pukul 16.28 WIB

<https://www.perempuanberkisah.id/2022/09/05/kontroversi-zavildatv-pemaksaan-jilbab-kekerasan-simbolik-hingga-psikologis/> terakhir di akses pada 2 Januari 2023 pukul 16.32 WIB

<https://indonesiabaik.id/infografis/pengguna-media-sosial-di-indonesia-19#:~:text=Pengguna%20media%20sosial%20hampir%20merata,perbedaan%20angka%20tidak%20terlalu%20signifikan.> Terakhir diakses pada 4 Januari 2023 pukul 19.04 WIB

<https://www.perempuanberkisah.id/nilai-nilai-komunitas-perempuan-berkisah/> terakhir diakses pada tanggal 6 Oktober 2022 pukul 21.39 WIB

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Rochimatun
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 05 Juli 2000
Agama : Islam
Alamat : Jl. Kyai Sambong, Gg. Melati, No. 42, RT
01 RW 04 Sambong Tengah, Kel.
Sambong, Kec./Kab. Batang.

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Salas
Nama Ibu : Royanah
Pekerjaan : Petani dan Pedagang
Agama : Islam
Alamat : Jl. Kyai Sambong, Gg. Melati, No. 42, RT
01 RW 04 Sambong Tengah, Kel.
Sambong, Kec./Kab. Batang.

III. Riwayat Pendidikan

SD N Sambong 01	Lulus Tahun 2012
SMPN 8 Batang	Lulus Tahun 2015
MA Ribatul Muta'allimin	Lulus Tahun 2018
UIN K. H. Abdurrahman Wahid	Masuk Tahun 2018

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, September 2023

Yang Menyatakan,

Sri Rochimatun

NIM. 3418004